

# PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019

Erlyana Tanjung Sari<sup>1)</sup>, Manasse Siahaan<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Akuntansi <sup>2)</sup> Sistem Informasi

<sup>1)</sup>[erlyanats@gmail.com](mailto:erlyanats@gmail.com), <sup>2)</sup>[manassesiahaan129@gmail.com](mailto:manassesiahaan129@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 57 perusahaan, penentuan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, metode pengambilan sampel dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Model analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linear Berganda. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS.16 for windows. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa current ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Return on asset menunjukkan bahwa Return on asset berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Return on equity menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Debt to equity menunjukkan bahwa debt to equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Harga Saham*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh kondisi perbankan di negara tersebut (Ruslaini et al., 2021). Karena peran perbankan sebagai lembaga intermediasi menjadi salah satu faktor pemicu pergerakan ekonomi di seluruh sector (Sugirianta et al., 2019). Perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Prayogo et al., 2017). Sebuah perusahaan umumnya didirikan dengan tujuan untuk mengetahui upendapatan laba yang besar (Rosmalasari, 2017). Namun tujuan perusahaan yang sebenarnya tidak sebatas untuk mendapatkan laba, tetapi juga untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Lestari et al., 2018). Harga pasar saham mencerminkan penilaian ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan (Rahmatullah et al., 2020). Harga pasar saham yang tercermin dalam Bursa Efek dapat digunakan sebagai pengukuran kinerja perusahaan. Semakin tinggi harga sahamnya semakin baik kinerja perusahaan (Rukmiati, 2017).

Pergerakan saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia merupakan suatu fenomena yang sangat menarik bagi para investor. Pergerakan saham yang wajar akan mempengaruhi kepercayaan para investor dalam melakukan investasinya dalam bentuk saham (PRIADIPA, 2021). Umumnya tujuan para investor melakukan investasi pada sekuritas adalah untuk mendapatkan return yang maksimal dengan resiko yang minimal, untuk itu para investor berusaha untuk prediksi dari informasi yang diperoleh (YOLANDA, 2017). Return yang diharapkan oleh investor biasanya lebih besar dari tingkat bunga yang diberikan oleh perbankan (Romdhoni et al., 2012). Oleh karena itu, investor melakukan usaha penilaian terhadap kinerja keuangan dimana mereka akan menanamkan investasinya. Sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang banyak diminati oleh investor. Perbankan adalah sektor yang berbasis keuangan dan sangat bergantung dengan modal investor (LESTARI, 2018). Karena sektor perbankan berperan dalam kredit untuk menjalankan pertumbuhan ekonomi nasional dan merupakan salah satu sector unggulan para investor untuk menanamkan modalnya (Dwinta, 2017). Seperti kasus yang terjadi pada bulan Mei-Juni 2018, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan sebanyak 75 basis point (bps). Kenaikan bunga acuan ini akan mempengaruhi permintaan kredit. karena adanya kenaikan suku bunga acuan yang mendorong naiknya bunga deposito dan juga bunga kredit. kenaikan bunga kredit menimbulkan rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) meningkat.

Likuiditas perusahaan perbankan mengetat rata-rata LDR perusahaan perbankan adalah 92% dari Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) IV yaitu bank yang bermodal inti diatas Rp. 35 triliun, hanya bank BCA dan bank BNI yang memiliki likuiditas memadai masing-masing LDR 69,81% dan 86,52% pada bulan Mei 2018. Beberapa perusahaan yang sedang berjuang untuk mengelola likuiditasnya pada bulan Mei 2018 adalah bank Mandiri LDR sebesar 92,61%. LDR Bank CIMB Niaga sebesar 94,01% LDR Bank Danamon sebesar 96,41%, LDR Bank Panin sebesar 98,84% dan LDR Bank BTN 104,01% (Franedya, 2018) Rasio profitabilitas atau keuntungan perbankan akan stagna ditahun 2018, proyeksi perbankan atas tingkat pengembalian aset atau Return On Asset di akhir tahun ini tidak akan jauh berbeda dengan peroleh ROA diawal tahun. Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI), perbankan mencatat tingkat ROA sebesar 2,36% di Februari 2018, atau hanya naik 1 basis poin dibandingkan posisi 2,35% di Februari 2017. PT Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) memprediksi rasio ROA sekitar 2,7%-2,8%, rasio ini hanya naik 10 basis poin secara tahunan. PT Bank OCBC NISP menargetkan tingkat ROA

sebesar 2%. PT Bank Mayapada Internasional Tbk menurunkan, RoA diperkirakan 1,3% di kuartal I 2018, dengan target 1,5% di akhir tahun ini, atau naik 20 bps (Wahyudi, 2011).

Profitabilitas menghubungkan laba dari penjualan atau investasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Ulum & Muchtar, 2018). Likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancarnya, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban hutang lancarnya. Lancar atau tidaknya suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi (Hana et al., 2019). Solvabilitas mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam pembelajaran perusahaan. Karena hutang menjadi salah satu sumber dana bagi perusahaan sehingga menimbulkan beban atau resiko kedepannya. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula beban bunga yang harus dibayarkan. Situasi tertentu akan mengurangi laba perusahaan atau profitabilitas. Maka hubungan antara solvabilitas dan profitabilitas berlawanan arah (Holis, 2017), (Maulida et al., 2020).

Dilihat dari penelitian terdahulu peneliti mempunyai alasan memilih perusahaan perbankan dalam penelitian ini karena pada perusahaan perbankan yang menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia, dan sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cukup cerah dimasa depan yang akan datang. Perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal dicetuskan pertama kali oleh Spence pada tahun (1973) dalam penelitiannya yang berjudul JobMarketing Signalling. Teori ini melibatkan dua pihak, yaitu pihak dalam seperti manajemen yang berperan sebagai pihak yang memberikan sinyal tersebut. Spence mengatakan bahwa dengan memberikan suatu isyarat atau sinyal, pihak manajemen berusaha memberikan informasi yang relevan yang dapat di manfaatkan oleh pihak investor. Kemudian, pihak investor akan menyesuaikan keputusannya sesuai dengan

pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Perusahaan yang baik akan memberikan sinyal yang jelas dan sangat bermanfaat bagi keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya (Triyanti, 2019), (Wahyudi, 2011).

### **Laporan Keuangan**

PSAK No.1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (Megawaty, 2015) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang (Putra et al., 2021).

### **Rasio Likuiditas**

Menurut (Ahdan & Sari, 2020) rasio likuiditas atau sering disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo.

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut (Rosmalasari, 2017) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan menurut (Dellia et al., 2017) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau keuntungan dibanding penjualan atau aset mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan aset maupun laba dan modal sendiri.

### **Rasio Solvabilitas**

Menurut (Yana et al., 2020) rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam artian luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Megawaty et al., 2021).

## **METODE**

### **Desain Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data sekunder. Menurut (Damayanti & Hernandez, 2018) mengemukakan bahwa Data kuantitatif merupakan suatu karakteristik dari suatu variabel yang nilai-nilainya dinyatakan dalam bentuk numerikal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya, (Saputra & Puspaningrum, 2021) Objek dalam penelitian adalah laporan keuangan perusahaan perbankan tahun 2017-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Yolanda & Neneng, 2021), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan harga saham diperoleh dari web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **Populasi**

(Rahmadani et al., 2020) mendefinisikan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 57 perusahaan perbankan.

## Sampel

Dalam penelitian ini teknik penentu sampel menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus (Alakel et al., 2019). Adapun ciri-ciri khusus yang ditetapkan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Sampel

Kriteria	Jumlah perusahaan
Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019	57
Perusahaan perbankan yang tidak menyajikan harga saham tahun 2017-2019	(15)
Perusahaan perbankan yang tidak memiliki kelengkapan data untuk seluruh tahun pengamatan tahun 2017-2019	(5)
Jumlah perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel	37

## Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisi regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua lebih variabel independen (variabel bebas atau x) terhadap variabel dependen (variabel terikat atau y), Sugiyono (2017). Persamaan garis regresi linier berganda dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

### Keterangan :

- Y = Harga Saham
- $\alpha$  = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$  = Koefisien determinasi
- X1 = Current Ratio
- X2 = Return On Asset
- X3 = Return On Equity
- X4 = Debt to equity ratio
- E = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Krismiaji, 2015). Variabel dalam penelitian ini Current Ratio, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), terhadap Harga Saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.

Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	111	.00	1.53E5	4.2123E3	21146.48392
ROA	111	-15.89	7.47	1.4216	2.19484
ROE	111	-89.03	60.79	8.3811	13.89166
DER	111	.01	1967.12	23.3613	186.19206
HARGA SAHAM	111	50.00	28175.00	2.3312E3	4564.23617
Valid N (listwise)	111				

Berdasarkan hasil Statistik Deskriptif dalam tabel diatas, dapat diketahui gambar dari masing-masing varaibel dependen dan independen yaitu :

1. Current Ratio (CR) Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif Current Ratio (CR) mempunyai nilai minimum sebesar 0.0, nilai maksimum sebesar 1.53, rata-rata (mean) sebesar 4.212. hasil tersebut menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 0.0 sampai dengan 1.53 dengan nilai mean sebesar 1.53 pada standar deviasi 21146.48. Rasio Current Ratio (CR) terendah terdapat pada Bank Neo Commerce Tbk sebesar 0.0. sedangkan Current Ratio tertinggi terdapat pada Bank IBK Indonesia Tbk sebesar 1.53
2. Return On Assets (ROA)  
 Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif, rasio Return On Assets (ROA) mempunyai nilai minimum sebesar -15.89, nilai maksimum sebesar 7.47, rata-rata mean sebesar 1.42, pada standar deviasi sebesar 2.19484. Return On Assets (ROA) terendah terdapat pada Bank Jago Tbk. Sedangkan Return On Assets (ROA) tertinggi terdapat pada Bank MNC Internasional
3. Return On Equity (ROE)  
 Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif rasio Return On Equity (ROE) mempunyai nilai minimum sebesar -89.03, nilai maksimum sebesar 60.79, rata-rata mean sebesar 8.3811, pada standar deviasi sebesar 13.891. Return On Equity (ROE) terendah

terdapat pada Bank Jago Tbk. Sedangkan Return On Equity (ROE) tertinggi terdapat pada Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.

4. Debt to Equity Ratio (DER)

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif rasio Debt to Equity Ratio (DER) mempunyai nilai minimum sebesar 0.01, nilai maksimum sebesar 1967.12, rata-rata mean sebesar 23.3613, pada standar deviasi sebesar 186.1928. Debt to Equity Ratio (DER) terendah terdapat pada Bank IBK Indonesia Tbk. Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tertinggi terdapat pada Bank Oke Indonesia Tbk.

5. Harga Saham

Berdasarkan tabel 4.1 statistik deskriptif harga saham mempunyai nilai minimum sebesar 50.00, nilai maksimum sebesar 28175.00, rata-rata mean sebesar 2.3312, pada standar deviasi sebesar 4564.23. harga saham terendah terdapat pada Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk. Sedangkan harga saham tertinggi terdapat pada Bank Central Asia Tbk.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Current Ratio terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T) di dapat nilai t hitung sebesar  $-1,517 < 2.62301$  (Ttabel) dan nilai signifikan sebesar 0,132. Sehingga dapat disimpulkan bahwa current ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Karena current ratio bukan merupakan faktor yang mempengaruhi naik turun nya harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, current ratio yang selalu tinggi menunjukkan adanya dana menganggur yang tinggi pula.

Sebagai contoh pada perusahaan perbankan Oke Indonesia, pada tahun 2019 nilai current ratio nya yaitu 0,021%. Banyaknya dana yang menganggur ini menunjukkan ketidak mampuan perusahaan dalam mengelola aset lancarnya. Berdasarkan teori sinyal bahwa sinyal yang diberikan perusahaan ditangkap oleh investor sebagai sinyal negatif sehingga investor tidak hanya memperhatikan current ratio dalam pengambilan keputusan untuk membeli saham. Rasio likuiditas yang digunakan perusahaan perbankan yaitu rasio loan to deposit ratio, credit risk ratio dan assets to loan ratio

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Indah Sulistya, Ni Putu Santi (2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

harga saham. Berbeda dengan penelitian Reza Ayu Sekar Pratiwi, Bambang Hadi Santoso (2019) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

### **Pengaruh Return On Asset terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T) di dapat nilai t hitung sebesar  $3,382 > 2.62301$  (Ttabel) dan nilai signifikan sebesar 0,001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Return On Asset digunakan untuk mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut (Prihadi, 2019). ROA ini merupakan nilai yang sangat berguna untuk mengevaluasi perusahaan dalam pengolahan dana dalam mengelola berbagai asset untuk mendapatkan laba.

Return On Asset dalam penelitian ini memiliki pengaruh positif dan signifikan, artinya setiap adanya peningkatan profitabilitas (ROA) maka akan mengakibatkan peningkatan harga saham. Apabila ROA meningkat maka laba bersih yang akan diterima pemilik modal akan semakin besar. Dengan profitabilitas (ROA) yang berpengaruh positif terhadap harga saham, maka hal ini menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas (ROA) yang besar menjadi pertimbangan bagi investor. ROA yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana secara efektif untuk menghasilkan laba bersih hal tersebut menjadi perhatian utama bagi pemegang saham.

Hal ini sesuai dengan teori sinyal, dimana dijelaskan bahwa perusahaan yang baik akan memberikan sinyal atau informasi yang baik bagi para investor. Semakin tinggi ROA maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya yang berupa surat berharga atau saham.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Reny Nelwan, Herman Sjahrudin, Muh Irfai Sohila (2020) menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan. Danang Indrajaya, Dadan Ramdan, Lukmanul Hakim (2019) menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Eka Oktaviani Putri (2017) yang menyatakan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Return On Equity terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T) di dapat nilai t hitung sebesar  $-1,361 < 2.62301$  (Ttabel) dan nilai signifikan sebesar 0,176. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Teori signal menyebutkan bahwa tingkat Return On Equity yang tinggi akan mendorong para manager untuk memberikan informasi lebih terperinci namun Hasil penelitian ini menolak atau tidak sesuai dengan teori signal (signaling theory) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi return atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan tentu saja konsekuensi logisnya adalah semakin meningkat pula kesejahteraan para pemegang saham perusahaan yang bersangkutan sehingga harga saham ikut meningkat.

Return on Equity tidak berpengaruh terhadap harga saham hal ini mengindikasikan bahwa seberapa besar kenaikan maupun penurunan return on equity tidak mempengaruhi fluktuasi harga saham. Sebagai contoh perusahaan perbankan Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk pada tahun 2017 nilai Return on equity sebesar 15,45 dengan harga saham Rp. 50. Sedangkan pada tahun 2018 return on equity sebesar 26,77 dengan harga saham Rp. 50. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kenaikan maupun penurunan nilai return on equity tidak mempengaruhi harga saham perusahaan. Profitabilitas yang digunakan perusahaan perbankan yaitu gross profit margin, net dan profit margin.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rizky Agustine Putri, Perdana Darminto, Nengah Sudjana (2013) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Martina Rut Utami, Arif Darmawan (2018) menyatakan bahwa ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Ni Komang Santi Ani, Trianasari, Wayan Cipta (2019) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap harga saham**

Berdasarkan tabel 4.7 Uji Parsial (Uji T) di dapat nilai t hitung sebesar  $-0,477 < 2.62301$  (Ttabel) dan nilai signifikan sebesar 0,635 sehingga dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera.Ch.O.Manoppo, Bernhard Tewal, Arrazi Bin Hasan Jan (2017) yang menyatakan bahwa Debt to Equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai Debt to Equity Ratio tidak mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham, karena

investor akan melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana hutangnya untuk menghasilkan laba. Sebagai contoh perusahaan perbankan Jtrust Indonesia pada tahun 2018 memiliki total hutang sebesar Rp 16 Triliun namun mengalami kerugian Rp 305 Miliar sedangkan pada tahun 2019 total hutangnya 15 Triliun namun mendapatkan keuntungan 11 Miliar. Tinggi rendahnya nilai debt to equity ratio tidak mempengaruhi keputusan investor dalam membeli saham karena investor akan melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola dana hutangnya yang biasanya digunakan untuk menjalankan kegiatan operasional untuk mendapatkan laba.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vera.Ch.O.Manoppo, Bernhard Tewal, Arrazi Bin Hasan Jan (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Eka Oktaviani Putri (2017) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian Yohanis Nuel (2015) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Secara Uji Parsial (Uji T) Current ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2017-2019
2. Secara Uji Parsial (Uji T) Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2017-2019
3. Secara Uji Parsial (Uji T) Return On Equity (ROE) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2017-2019
4. Secara Uji Parsial (Uji T) Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan tahun 2017-2019

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang disarankan yaitu :

1. Bagi perusahaan

Perusahaan diharapkan dalam upaya meningkatkan harga saham mampu melihat tingkat kesehatan keuangan bank pada faktor CAMEL (capital/modal, Asset Quality/kualitas aset, manajemen, Pendapatan dan Liquidity/Likuiditas).

2. Bagi investor

Bagi para investor lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dimasa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah rasio keuangan lainnya seperti Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), Price To Earning Ratio (PER) yang dapat menggambarkan hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap harga saham. Dan dapat menambahkan tahun pengamatan penelitian.

## REFERENSI

- Ahdan, S., & Sari, P. I. (2020). Pengembangan Aplikasi Web Untuk Simulasi Simpan Pinjam (Studi Kasus: Lembaga Keuangan Syariah Bmt L-Risma. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1), 33–40.
- Alakel, W., Ahmad, I., & Santoso, E. B. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung). *Jurnal Tekno Kompak*.
- Damayanti, D., & Hernandez, M. Y. (2018). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kpri Andan Jejama Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 57–61.
- Dellia, P., Antoni, T. T., & Sulistiani, H. (2017). Rancang Bangun Sistem Infromasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Tekno Kompak*, 11(1), 24–28.
- Dwinta, H. (2017). *Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Minat Membeli Barang Online: Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Raden Fatah Palembang.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Hana, P., Rusliyawati, R., & Damayanti, D. (2019). Pengaruh Media Richness Dan Frequently Update Terhadap Loyali Tas Civitas Akademika Perguruan Tinggi. *Jurnal Tekno Kompak*, 13(2), 7–10.
- Holis, F. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Modal Bmt Surya Barokah Palembang Terhadap Peningkatan Pendapatan Dan Kesejahteraan Pengusaha Mikro.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Krismiaji. (2015). Sistem Inormasi. In *Sistem Informasi Akuntansi*.
- Lestari, F. (2018). *Komparasi Pembangunan Kereta Cepat Indonesia Menggunakan Pengalaman Kereta Cepat Negara Lain Dari Sudut Pandang Ekonomi*. Universitas Lampung.
- Lestari, F., Purba, A., & Zakaria, A. (2018). Komparasi Pembangunan Kereta Cepat Di Indonesia Dengan Kereta Cepat Di Negara Lain Dari Sudut Pandang Ekonomi. *Prosiding Semnas Sinta Ft Unila Vol. 1 Tahun 2018*, 1(1), 266–272.
- Maulida, S., Hamidy, F., & Wahyudi, A. D. (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan (Studi Kasus:

- Ud Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1).
- Megawaty, D. A. (2015). *Penerimaan Layanan Keuangan Dalam Belanja Online Berdasarkan Tingkatan Generasi*. Institut Technology Sepuluh Nopember.
- Megawaty, D. A., Setiawansyah, S., Alita, D., & Dewi, P. S. (2021). Teknologi Dalam Pengelolaan Administrasi Keuangan Komite Sekolah Untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan. *Riau Journal Of Empowerment*, 4(2), 95–104.
- Prayogo, D., Pondaag, J., & Ferdinand Tumewu, F. (2017). Analisis Sistem Antrian Dan Optimalisasi Pelayanan Teller Pada Pt. Bank Sulutgo. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 928–934.
- Priadipa, A. (2021). *Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia, Dan Saham Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gadjah Mada.
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48–59.
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.
- Rahmatullah, B., Ahmad, I. S., & Rahayu, S. P. (2020). Pemodelan Harga Saham Sektor Konstruksi Bangunan, Properti Dan Real Estate Di Jii 70 Tahun 2013-2018 Menggunakan Regresi Data Panel (Fem Cross-Section Sur). *Jurnal Sains Dan Seni Its*, 8(2), D238–D245.
- Romdhoni, A. H., Tho'in, M., & Wahyudi, A. (2012). Sistem Ekonomi Perbankan Berlandaskan Bunga (Analisis Perdebatan Bunga Bank Termasuk Riba Atau Tidak). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 13(01).
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum Dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rukmiati, R. (2017). *Pengaruh Return On Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia.[Skripsi]*. Uin Raden Fatah Palembang.
- Ruslaini, R., Abizar, A., Ramadhani, N., & Ahmad, I. (2021). Peningkatan Manajemen Dan Teknologi Pemasaran Pada Umkm Ojesa (Ojek Sahabat Wanita) Dalam Mengatasi Less Contact Ekonomi Masa Covid-19. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 139–144.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Hutang Menggunakan Model Web Engineering (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.
- Sugirianta, I. B. K., Dwijaya Saputra, I. G. N. A., & Sunaya, I. G. A. M. (2019). Modul Praktek Plts On-Grid Berbasis Micro Inverter. *Matrix: Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 9(1), 19–26. <https://doi.org/10.31940/Matrix.V9i1.1168>
- Triyanti, D. P. B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Barito Timur. *Jurnal Pubbis*, 3(1), 87–101.
- Ulum, F., & Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 68–72.
- Wahyudi, A. (2011). *Pengaruh Variabel-Variabel Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Telepon Seluler Blackberry: Studi Pada Mahasiswa S-1 Universitas*

- Brawijaya Malang. Universitas Brawijaya.*
- Yana, S., Gunawan, R. D., & Budiman, A. (2020). Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Keuangan Desa Untuk Pembangunan (Study Kasus: Dusun Srikaya). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 254–263.
- Yolanda, S. (2017). *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia.*[Skripsi]. Uin Raden Fatah Palembang.
- Yolanda, S., & Neneng, N. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Untuk Perhitungan Biaya Sewa Kontainer Pada Pt Java Sarana Mitra Sejati. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 24–34.